



## Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media *Flipchart* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD GMIT Oetefu Besar Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur

Debora Selan<sup>1</sup>, Fenny Tanalinal Khasna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia  
Email:<sup>1)</sup> [deboraseland@gmail.com](mailto:deboraseland@gmail.com),<sup>2)</sup> [fennytanalinal@gmail.com](mailto:fennytanalinal@gmail.com)

### Article History

Submitted :  
06 Agustus 2024

Accepted :  
30 Agustus 2024

Published :  
31 Agustus 2024

### Kata Kunci:

*Course Review Horay*,  
*Flipchart*,  
Media.

### Keywords:

*Course Review Horay*,  
*Flipchart*, Media

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN dengan menerapkan pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media flipchart pada siswa kelas IV SD GMIT Oetefu Besar, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD GMIT Oetefu Besar. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes akhir siklus. Teknik analisis data adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif, instrument penelitian menggunakan lembar observasi, lembar soal/LKPD, dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik secara individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD GMIT Oetefu Besar setelah menerapkan model pembelajaran *course review horay* (CRH) berbantuan media flipchart nilai hasil belajar siklus I yang dimana siswa yang tuntas sebanyak 3 anak pada pencapaian 20% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 anak pada pencapaian 80% . sedangkan nilai hasil belajar siswa pada siklus II dimana peserta didik yang tuntas 13 anak dengan pencapaian 86,67% dan yang tidak tuntas 2 anak dengan pencapaian 13,33% . Aktivitas guru siklus I 65,90% dengan kategori cukup baik dan siklus II mencapai 89,77% dengan kategori sangat baik. Sedangkan observasi aktivitas peserta didik siklus I mencapai 63,63% dengan kategori cukup baik dan siklus II mencapai 88,87% dengan kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* (CRH) berbantuan media *flipchart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa PKN pada siswa kelas IV SD GMIT Oetefu Besar.

**Abstract:** This research aims to improve PKN learning outcomes by applying the *Course Review Horay* (CRH) learning model assisted by flipchart media in grade IV students of SMD GMIT Oetefu Besar, this type of research is Classroom Action Research (PTK), which is carried out in 2 cycles consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research was carried out in class IV SD GMIT Oetefu Besar. Data collection techniques were in the form of observation and final cycle tests. Data analysis techniques are qualitative and quantitative descriptive data analysis techniques, research instruments use observation sheets, question sheets/LKPD, in the form of multiple choice given to individual students. The results of this study show that the learning outcomes of grade IV students of SMD GMIT Oetefu Besar after applying the *course review horay* (CRH) learning model assisted by flipchart media of the first cycle of learning outcomes where 3 students who completed the program achieved 20% and 12 students who did not complete the program achieved 80%. while the student learning outcome score in the second cycle where 13 students who completed it with an achievement of 86.67% and those who did not complete 2 children with an achievement of 13.33%. Teacher activity in the first cycle was 65.90% with the category of quite good and the second cycle reached 89.77% with the category of very good. Meanwhile, the observation of student activities in the first cycle reached 63.63% with the category of quite good and the second cycle reached 88.87% with the category of very good. This proves that the application of the *course review horay* (CRH) learning model assisted by flipchart media can improve the learning outcomes of PKN students in grade IV students of SD GMIT Oetefu Besar.



## A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP Daryanto (2019) menyebutkan pendidikan abad 21 merupakan abad pengetahuan dimana informasi mudah tersebar dan teknologi berkembang dengan pesat. Problem pembelajaran yang terjadi sekarang ini yaitu kurangnya fasilitas dibidang teknologi informasi dan komunikasi tetapi proses pembelajaran daring menuntut peserta didik harus menguasai teknologi sehingga proses pembelajaran boleh berjalan dengan baik, hal ini mengakibatkan siswa yang kurang memahami dan bingung ketika belajar menggunakan alat teknologi yang canggih. Untuk mengatasi masalah ini dan untuk menghadapi tantangan di abad 21 nanti sebagai pendidik harus mempersiapkan peserta didik dengan berbagai macam kecakapan seperti kecakapan pengetahuan, keterampilan, sikap serta lebih utama yaitu penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi sehingga peserta didik mampu untuk bersaing dalam menghadapi perubahan zaman di bidang pendidikan (Khasna & Nuriyah, 2023).

Paradigma pendidikan abad 21 berorientasi pada kegiatan untuk melatih keterampilan abad 21 (21st century skill) yang berupa learning skill yang terdiri dari critical thinking, creativity dan communication. Literacy skill. Dan kategori life skills, memiliki lima kemampuan yang terdiri dari flexibility, leadership, initiative, productivity dan social skills. Karakteristik pembelajaran untuk melatih keterampilan esensial tersebut mengarah pada proses pembelajaran yang holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada siswa, sehingga dalam implementasinya guru dapat merancang kegiatan dengan memilih model pembelajaran yang dapat mengakomodir keseluruhan karakteristik tersebut secara komprehensif (Julia et al., 2018). Pada dasarnya kompetensi abad 21 ini sudah diadaptasi dalam sistem pendidikan di Indonesia melalui Kurikulum 2013. Bahkan tidak hanya konsep mengenai keterampilan abad 21 saja, namun kurikulum 2013 juga mengadopsi dua konsep utama lainnya yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

Pendidikan di Nusa Tenggara Timur, memiliki arti bahwa semakin baik kualitas pendidikan suatu Provinsi maka akan semakin baik dan maju pula suatu Provinsi tersebut. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah dengan memperbaiki kualitas belajar dan pembelajaran dikelas karena semakin bagus juga output yang dihasilkan. Hal ini akan mengacu pada konsep bahwa belajar dan pembelajaran merupakan inti dari pendidikan itu sendiri. Untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dikelas guru harus pandai dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik agar pencapaian tujuan pendidikan pun lebih dapat dengan mudah (Putri, 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2023 di SD GMT Oetefu Besar Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang yaitu pada umumnya dalam pembelajaran PKn belum menggunakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk berpikir dan menjadi pribadi yang demokratis dengan berinteraksi bersama guru dan siswa lainnya. Kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh karena tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik, sebagian besar siswa jarang terlibat dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Bahkan hasil belajar siswa tidak mencapai standar KKM yang ditetapkan di sekolah yakni 75. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti bertanya, memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Permasalahan tersebut menyebabkan perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PKn. Salah satu hal yang dipertimbangkan adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat, pemilihan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga terciptanya proses pembelajaran yang aktif. Model alternative yang diasumsikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran course review horay (CRH). Model pembelajaran course review horay (CRH) adalah model pembelajaran dengan menguji pemahaman siswa menggunakan soal dan jawaban yang dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar terlebih dahulu harus berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yel lainnya (Andini, 2021). Sedangkan menurut (Sholihah & Muchtar, 2021) menyatakan bahwa course review horay (CRH) adalah pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar dan mengajar dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini adalah suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Media pembelajaran yang cocok dengan model pembelajaran course review horay yaitu media *flipchart*.

Media flipchart adalah media pembelajaran berupa lembaran-lembaran karton yang berisikan bahan materi yang tersusun rapi dan menarik dengan beragam warna, yang bertujuan untuk efektifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Wahyudin, 2017). Media flipchart adalah kumpulan ringkasan materi dalam lembar kertas yang dijepit bagian atasnya dan dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran dengan membalik satu persatu (Mulyati, A. Wangi & Primawati, R.S, 2022).

Model pembelajaran course review horay dan media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar karena suasana kelas meriah dan menyenangkan sehingga siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran serta mudah memahami materi karena materi yang disajikan secara ringkas melalui media yang menarik (Suryaningsih, 2019). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mediatati (2019) dengan judul penggunaan model pembelajaran course review horay sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Bugel 01 Salatiga. Hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata kelas dari 75,31 disiklus I menjadi 81,56 disiklus II.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD GMT Oetefu Besar Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Tahun Ajaran 2023/2024.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain penelitian Arikunto yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD GMT Oetefu Besar Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang, pada semester II tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, dengan rincian kegiatan sebagai berikut: 1) Siklus I, terdiri dari tahap: a) Perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan RPP disesuaikan dengan model pembelajaran course review horay berbantuan media flipchart untuk dua kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 35 menit, mempersiapkan soal evaluasi, membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran; b) Pelaksanaan dan pengamatan, pada tahap ini dilakukan pelaksanaan RPP yang telah dibuat. Pada akhir siklus I siswa diberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan. Bersama dengan itu peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran course review horay dan media flipchart yang telah dipersiapkan sebelumnya; c) Tahap refleksi, tahap ini dilakukan setiap akhir proses pembelajaran untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan/hambatan dalam pelaksanaan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart. Selain itu juga dibandingkan hasil belajar PKN setelah pelaksanaan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart pada siklus I dan sebelum tindakan. 2) Siklus II, Siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, hambatan dan kekurangan yang terjadi di siklus I dicari pemecahannya agar tidak terulang di siklus II sedangkan kelebihan yang ada ditingkatkan lagi di siklus II.

Teknik pengumpulan data menggunakan: (1) dokumentasi untuk rekap nilai ulangan harian siswa sebelum dilakukan penelitian dan untuk mencari data siswa, (2) observasi untuk mengamati dan mencatat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKN menggunakan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart menggunakan pedoman/lembar observasi, dan (3) tes obyektif bentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart yang diberikan pada setiap akhir siklus. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan soal tes bentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif untuk analisis data kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan, setelah tindakan siklus I dan siklus II serta teknik analisis kritis untuk analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan kelemahan dan kelebihan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dikatakan berhasil jika penggunaan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD GMT Oetefu Besar yaitu 100% siswa tuntas mencapai KKM 75.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian Siklus I**

*Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik*

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Hasil pengamatan pada pengamatan observasi aktifitas guru dilakukan pada proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran course review horay (CRH), penelitian ini dibantu dengan media flipchart. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas IV (Observer). Berikut merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat di sajikan pada Tabel 1 dibawah ini: . Tabel dibuat tanpa garis vertikal.

**Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Hasil Observasi	Presentase	Kriteria
Aktivitas Guru	65,90%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 65,90% yaitu dengan kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan guru masih menyesuaikan diri dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran course review horay (CRH). Yang dibantudengan media *flipchart*.

b. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran course review horay (CRH) pada media flipchart, dinyatakan dengan presentase 63,63% dengan kriteria cukup baik. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran diamati oleh observer dengan menggunakan instrumen pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Hasil Observasi	Presentase	Kriteria
Aktivitas Peserta Didik	63,63%	Cukup Baik

*Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I*

**Tabel 3. Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

Hasil Tes	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
Hasil Tes Peserta Didik	20%	80%	56,33%

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukan presetase ketuntasan 20% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 3 orang, sedangkan yang tidak tuntas 12 orang dengan presentase ketidaktuntasan 80% dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 hal ini belum mencapai ketuntasan secara baik.

**Hasil Penelitian Siklus II**

*Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik*

a. Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4 Observasi Aktivitas Guru**

No.	Hasil Observasi Guru	Presentase	Kriteria
1.	Aktivitas Guru	89,77%	Sangat Baik

Dari Tabel diatas hasil observasi aktivitas guru tingkat keberhasilan mencapai 89,77% oleh karena itu pada siklus II kriteria pencapaian aktivitas guru sangat baik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran course review horay (CRH) pada media *flipchart*.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran course review horay (CRH) pada media flipchart pada siklus II kriteria pencapaian sangat baik dapat disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Hasil Observasi Peserta Didik	Presentase	Kriteria
Aktivitas Peserta Didik	88,87%	Sangat Baik

*Hasil Peserta Didik Siklus II*

**Tabel 6. Hasil Tes Peserta Didik Siklus II**

Hasil Tes	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
Hasil Peserta Didik	86,67%	13,33%	87%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II, yang telah dianalisis jumlah peserta didik yang telah tuntas 13 orang atau sebesar 86,67% yang tidak tuntas 2 orang sebesar 13,33% sedangkan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70 serta rata-rata nilai kelas 87%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II ini telah mencapai indikator keberhasilan yang di tetapkan.

**Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan model Course Review Horay (CRH) dengan berbantuan media flipchart untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 indahnya keragaman di negeriku di kelas IV SD GMT Oetefu Besar. Model pembelajaran course review horay adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran (Anggraeni & Iriawan, 2019). Sedangkan media flipchart adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang disusun dalam urutan, dikat pada bagian atasnya bisa disi huruf, gambar, diagram, angka sehingga mampu mengajikan pesan pembelajaran secara singkat (Rahmawati & Haji, 2023). Hal ini didukung dengan hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik yang menunjukkan adanya peningkatan yakni hasil observasi aktivitas guru siklus I memperoleh skor 65,90% dengan kategori cukup baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I 63,63% dengan kategori cukup baik. Peningkatan terjadi pada siklus II yakni pada observasi aktivitas peserta didik mencapai 88,87% dengan kategori sangat baik, sedangkan pada observasi aktivitas guru mencapai 89,77% dengan kategori sangat baik.

Dalam siklus I hasil tes peserta didik mencapai 20% belum tuntas hal ini dikarenakan masih ada peserta didik yang saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih bercerita dengan temannya, dan peserta didik belum terlihat aktif dalam kegiatan belajar dengan menerapkan model course review horay (CRH) dengan berbantuan media flipchart. Sedangkan pada siklus II hasil tes peserta didik mencapai ketuntasan 86,67% dengan kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nani Mendiati (2016) dengan judul " penggunaan model pembelajaran course review horay (CRH) SD Bugel 01 Salatiga Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus Hasil Belajar pada siklus I di peroleh rata-rata 75,31 (C) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,56 (B). Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) tentang penerapan meodel pembelajaran kooperatif. Course Review Horay pada materi na'at danindhofah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil belajara peserta didik dimana nilai pretest pada pra siklus ,mencapai rata-rata 70 sedangkan pada posttest siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 77,41. Nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan meskipun belum mencapai 85% oleh karena itu peneliti melanjutkan kesiklus II rata-rata posttest peserta didik adalah 83,27 dan pesera didik yang telah tuntas mencapai 29 orang. Jadi, dapat di simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran course review horay (CRH) dengan berbantuan media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil tindakan dan pembahasan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran course review horay (CRH) berbantuan media flipchart dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran course review horay (CRH) berbantuan media flip chart dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 di kelas IV SD GMT Oetefu Besar Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan hasil belajar siswa meningkat lebih standar KKM yang di tetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dengan ketuntasan yang ada pada siklus I yaitu 20% dan yang tidak tuntas 80%. Sedangkan pada siklus II presentase ketuntasan meningkat menjadi 86,67% dan yang tidak tuntas 13,33%.

Bagi guru, sebagai seorang guru harus mampu memperhatikan keadaan siswa dan mampu memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa-siswi yang benar-benar membutuhkan bimbingan, kepada siswa, sebagai seorang siswa harus berani untuk menyatakan pendapat atau berani bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang tidak dipahami, bagi peneliti, penerapan model course review horay (CRH) berbantuan media flipchart perlu dikemabangkan agar kedepannya jangan hanya mata pelajaran PKn saja yang menggunakan media flipchart sebagai salah satu media pembelajaran tetapi bisa digunakan untuk mata pelajaran lain.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andini, S. R. (2021). Analisis Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) sebagai Model Inovatif yang Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa SD. 5 Nomor 3, 10078–10084.
- Anggraeni, V. Y., & Iriawan, S. B. (2019). Penerapan Model Course review horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20660/10386>
- Julia, A., Permatasari, R., & Susilawati, I. (2018). Penerapan Model Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas III SDN 7 Kebebu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 66–73. <https://doi.org/10.46368/jpd.v6i2.143>
- Khasna, F. T., & Nuriyah, N. (2023). Validity Analysis of the OIPE Model Teaching Materials with Experimental Methods to Train Critical Thinking Skills of Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 3883–3889. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.3525>
- Mulyati, A. Wangi & Primawati, R.S. (2022). EDUCATION USING FLIPCHART ON KNOWLEDGE AND SKILLS OF BRUSHING TOOTH IN DENTAL FILLINGS PATIENTS. *The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)*, 6(1), 164–174. <https://doi.org/10.37160/theincisor.v6i1.17>
- Putri, T. J. I. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. 5 No. 2, 107–117. <https://doi.org/10.37985>
- Rahmawati, N., & Haji, S. (2023). Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas X SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 4(2), 977–988. <https://doi.org/10.46306>
- Sholiha, N. M., & Muchtar, M. (2021). Model Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Matematika Di Kelas V SDN 1 Kademangan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2544>
- Suryaningsih, I. (2016). Penggunaan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKN. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1 (2), 113-121.
- Wahyudin, E. (2017). Pengaruh Media Flipchart Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Tk Negeri Pembina Ciawigebang. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 137–143. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9353>